

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapatlah kiranya diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis kecacatan yang dihasilkan dari proses produksi adalah bahan baku yang tidak sesuai dengan pesanan, kesalahan dalam mengukur bahan baku. Faktor-faktor yang menyebabkan dihasilkannya produk cacat antara lain adalah kelalaian karyawan dalam menjalankan mesin, bahan baku yang tidak diseleksi dengan baik, dan kesalahan dalam prosedur proses produksi.
2. Pengelolaan kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara melakukan pemeriksaan operasional yang dilakukan terdiri dari dua tahap, yaitu: tahap pendahuluan dan tahap pemeriksaan mendalam. Tahap pendahuluan terdiri dari Pemeriksaan operasional yang dilakukan terdiri dari dua tahap, yaitu: tahap pendahuluan dan tahap pemeriksaan mendalam, pengamatan fungsi produksi, mencari data tertulis, dan wawancara dengan manajemen. Tahap pemeriksaan mendalam terdiri dari studi lapangan dan analisis.
3. Peranan pemeriksaan operasional sebagai alat bantu pihak manajemen untuk mengatasi masalah kecacatan produk adalah signifikan, karena

terbukti secara statistik. Pemeriksaan operasional terhadap fungsi produksi dalam menekan jumlah produk cacat sebesar 0,383.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapatlah kiranya diberikan saran sebagai berikut :

1. Ada baiknya pemeriksaan operasional lebih sering lagi dilakukan dan diketatkan lagi prosedurnya, dengan tujuan untuk lebih menekan jumlah produk cacat dalam proses produksi.
2. Pemeriksaan operasional yang dilakukan bukan hanya bertujuan untuk menekan jumlah produk cacat, tetapi juga bertujuan untuk mengkaji ulang sistem yang selama ini digunakan perusahaan, apakah masih efisien atau tidak.
3. Untuk menekan jumlah produk cacat ada baiknya perusahaan juga melakukan audit secara spesifik terhadap bagian *quality control* perusahaan.